

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan selama kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan kepada Ny. Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada masa kehamilan Ny. Y adalah kehamilan *dengan anemia ringan, riwayat persalinan terdahulu dengan operasi SC*. Jarak persalinan <2 tahun.
2. Pada proses persalinan Ny. Y, dilakukan secara Sectio Caesarea dan tidak ada masalah
3. Pada masa nifas Ny. Y tidak ada kesenjangan teori dan kasus, hanya saja Ny. Y mengalami masalah yaitu nyeri luka bekas operasi dan sudah tertangani
4. Pada bayi Ny. Y adalah bayi lahir cukup bulan, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus. Asuhan yang diberikan sesuai dengan wewenang bidan
5. Pada asuhan kebidanan KB Ny. Y adalah akseptor baru KB suntik 3 bulan. Bidan sudah melakukan tatalaksana sesuai dengan wewenang.
6. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. Y sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

3. Bagi Bidan Puskesmas Gamping I

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.